

**PARTISIPASI MULTI AKTOR DALAM PEMBERDAYAAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BANDA
ACEH BERBASIS MODEL *PENTAHHELIX***

SKRIPSI

Disusun Oleh:

LIA NADIA

NIM. 210802032

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Nadia
Nim : 210802032
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat/Tanggal Lahir : Lueng Putu, 01 September 2003
Alamat : Sukon Baroh, Kec.Glumpang Tiga, Kab.Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Penulis



Lia Nadia

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PARTISIPASI MULTI AKTOR DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BANDA ACEH BERBASIS MODEL *PENTAHHELIX*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Pada Program
Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

LIA NADIA

NIM. 210802032

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk Dimunafasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL. M.
NIP. 198611122015031005



Putri Marzaniar, M.P.A.
NIP. 199811022024032001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PARTISIPASI MULTI AKTOR DALAM PEMBERDAYAAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BANDA ACEH
BERBASIS MODEL *PENTAHHELIX*

LIA NADIA

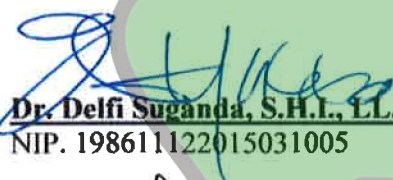
NIM. 210802032

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Studi Ilmu
Administrasi Negara

Pada hari/Tanggal: Selasa, 26 Agustus 2025 M
04 Rabi'ul Awal 1447 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

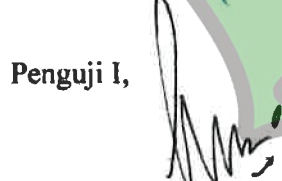
Ketua,


Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Sekretaris,


Putri Marzanar, M.P.A.
NIP. 199811022024032001

Penguji I,


Ferry Setiawan, SE., Ak., M.Si.
NIP. 197802032005041001

Penguji II,


Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIP. 197911172023212012

Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Partisipasi Multi Aktor dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Banda Aceh berbasis model *Pentahelix*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *multi case study*. Data yang dikumpulkan dengan observasi tidak langsung, wawancara semi terstruktur, dan analisis dokumen. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk pemilihan informan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menginterpretasi dan menarik kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh unsur model *Pentahelix* telah berpartisipasi aktif, meskipun dengan tingkat keterlibatan yang bervariasi. Pemerintah berperan sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator melalui kebijakan, pendampingan, dan akses permodalan. Akademisi berkontribusi dalam pendampingan berbasis riset dan inkubasi bisnis. Pebisnis berperan dalam inovasi produk dan adaptasi digital. Komunitas menguatkan jejaring dan solidaritas, sementara media berperan sebagai *expander* melalui publikasi dan promosi. Namun, kolaborasi antar-aktor masih didominasi oleh peran pemerintah, sehingga diperlukan kerjasama antar-sektor untuk menciptakan ekosistem UMKM yang lebih mandiri, inovatif, dan berkelanjutan di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Partisipasi multi aktor dalam pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan hidayah Allah SWT Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriring salam kita sanjung sajikan kepangkuan Alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **“Partisipasi Multi Aktor Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Banda Aceh Berbasis Model *Pentahelix*”**, ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi kewajiban Akademis sebagai syarat akhir dalam usaha menyelesaikan studi program strata (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan beribu-ribu kata terimakasih kepada ayahanda tersayang Zakaria dan kepada ibunda tercinta Husniah, yang telah membesarkan, merawat, dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah, B.Sc., MPA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Zakki Fuad Khalil, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LLM., selaku dosen pembimbing I tugas akhir, yang sudah banyak meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan karya ilmiah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
7. Putri Marzaniar, M.P.A., selaku dosen pembimbing II tugas akhir, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kata sempurna, seperti yang diharapkan.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah senantiasa memberikan wawasan dan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Terimakasih kepada keluarga besar peneliti, yang senantiasa mendukung, menasehati, dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman peneliti yang senantiasa menemani, mendukung, dan mendoakan peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini, serta kepada seluruh teman-teman Angkatan Letting 2021 yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung dalam masa perkuliahan.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Penulis

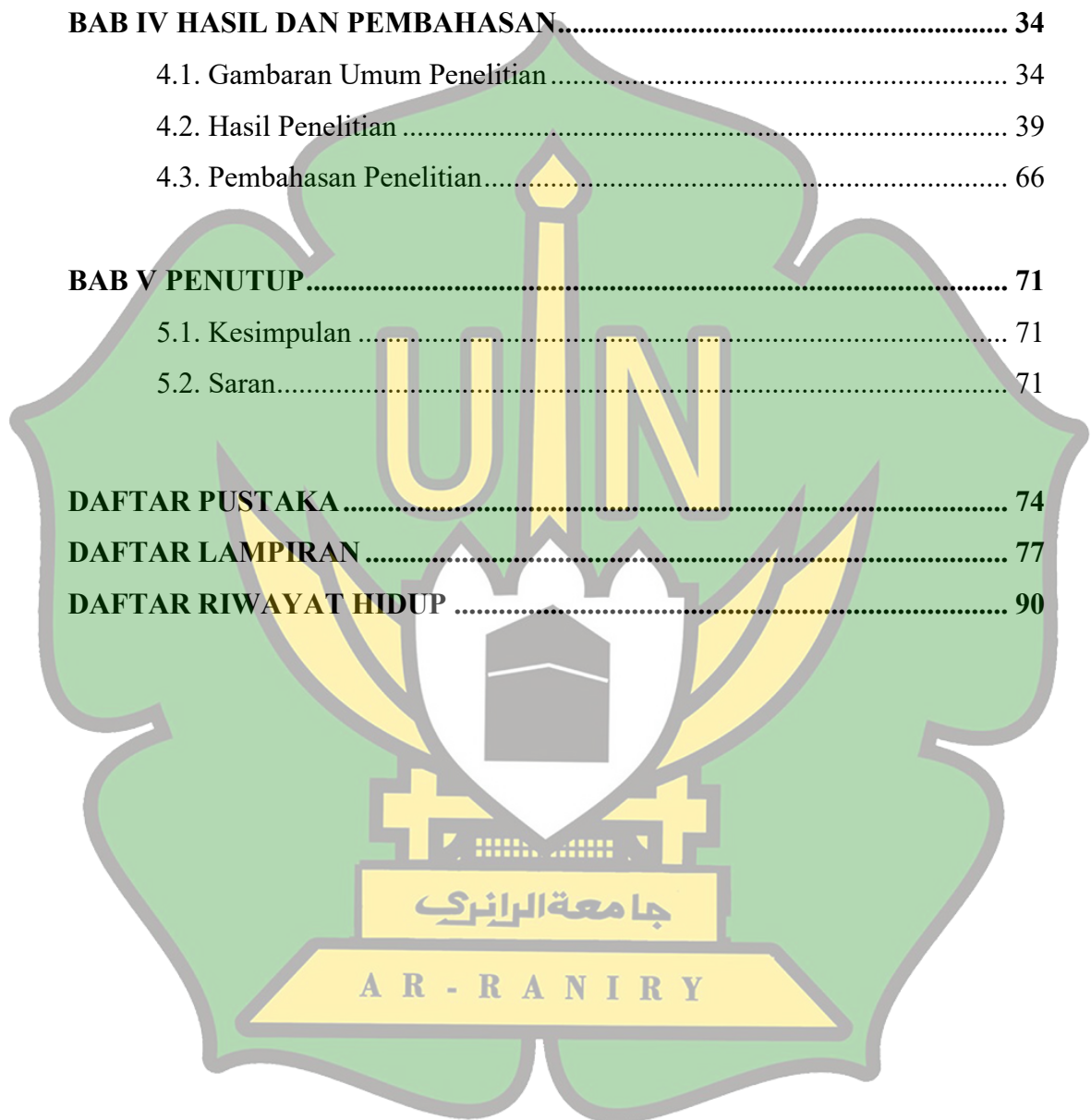


Lia Nadia

DAFTAR ISI

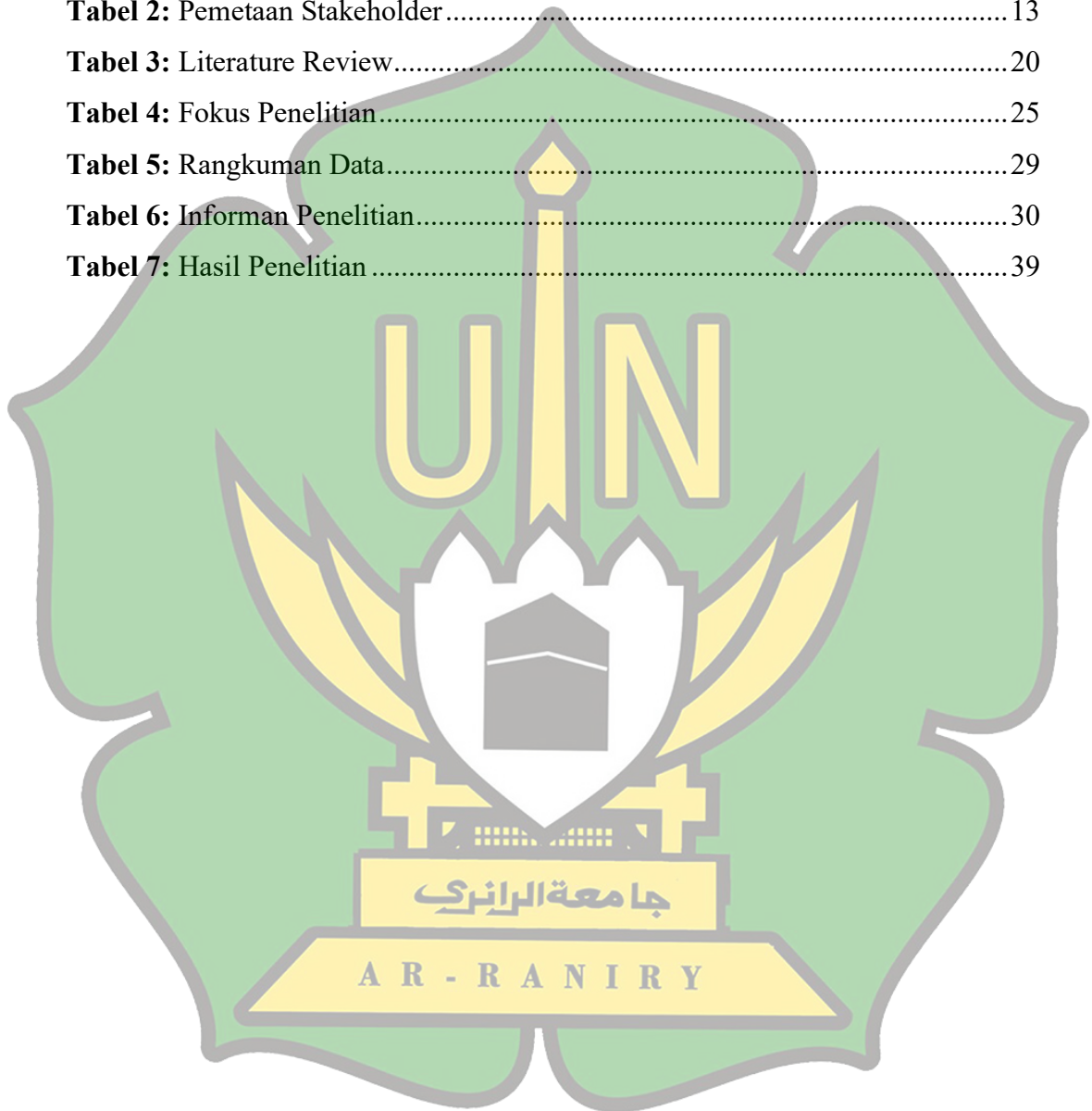
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1. Landasan teori.....	10
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Berfikir.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 25
3.1. Desain Penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian).....	25
3.2. Fokus Penelitian.....	25
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4. Sumber dan Bentuk Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Informan Penelitian.....	30

3.7. Teknik Keabsahan Data	31
3.8. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Penelitian	34
4.2. Hasil Penelitian	39
4.3. Pembahasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90



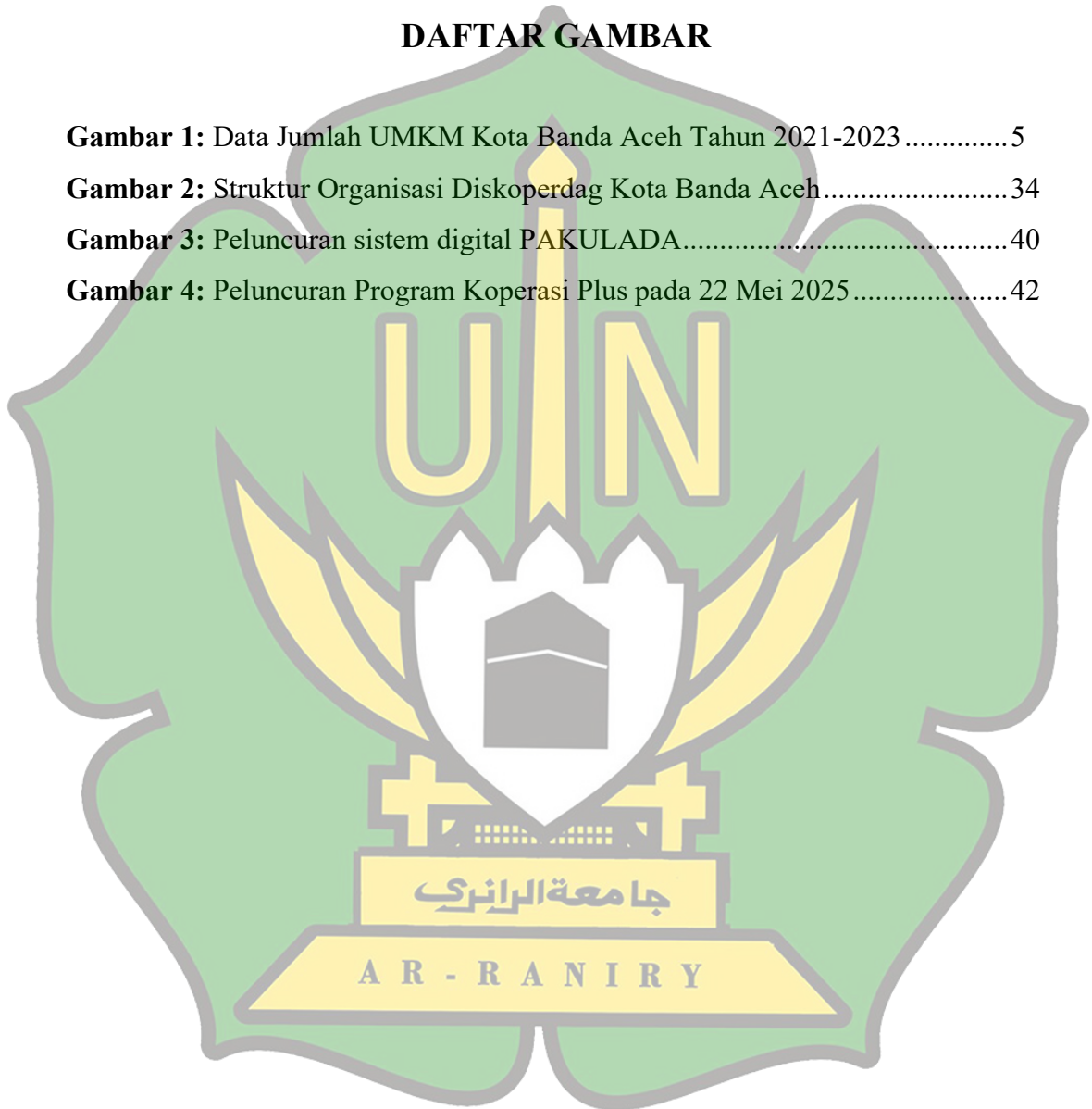
DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Data UMKM di Indonesia Per-Provinsi Tahun 2023.....	3
Tabel 2: Pemetaan Stakeholder	13
Tabel 3: Literature Review.....	20
Tabel 4: Fokus Penelitian.....	25
Tabel 5: Rangkuman Data.....	29
Tabel 6: Informan Penelitian.....	30
Tabel 7: Hasil Penelitian	39



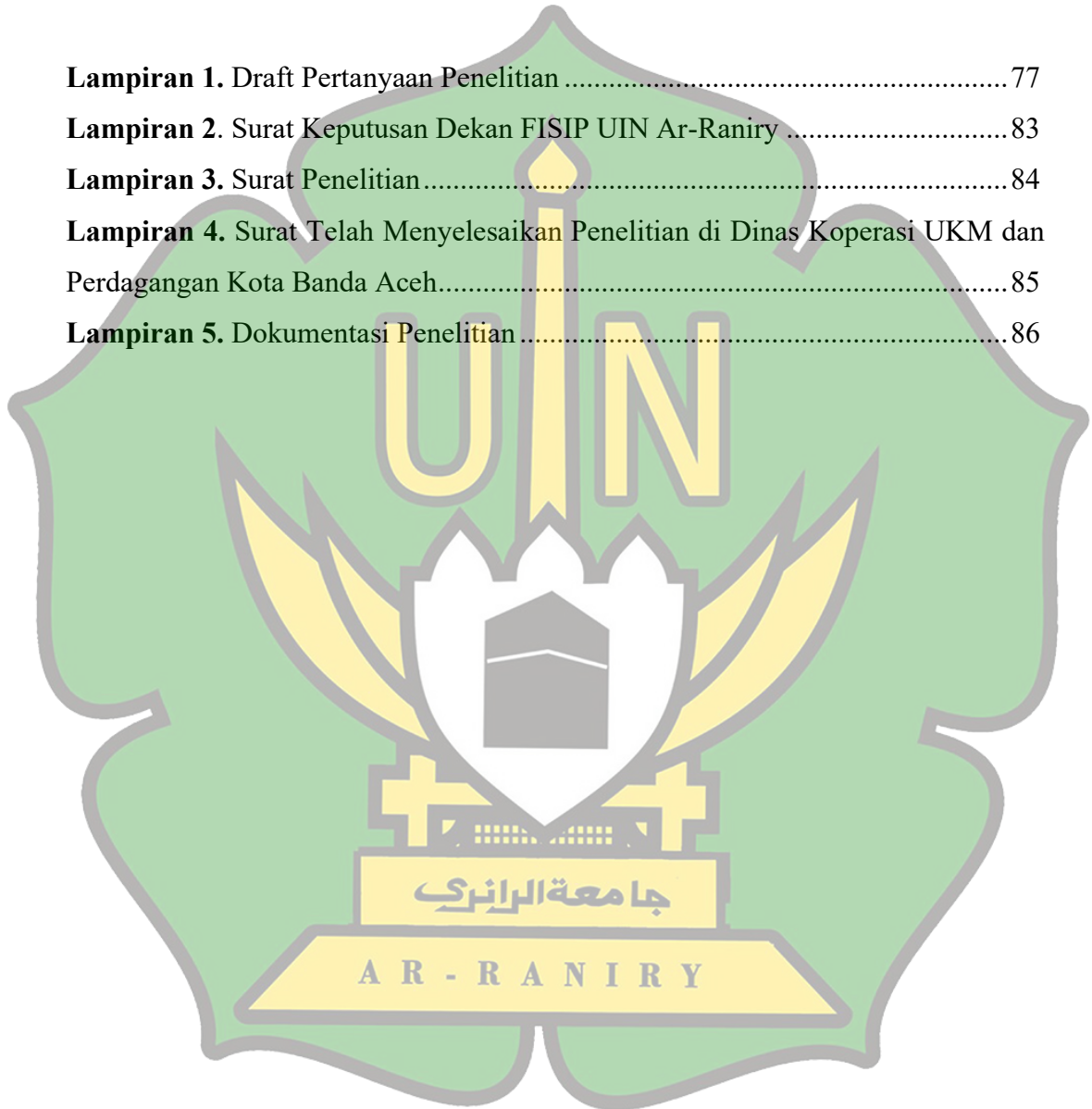
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Data Jumlah UMKM Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023	5
Gambar 2: Struktur Organisasi Diskoperdag Kota Banda Aceh.....	34
Gambar 3: Peluncuran sistem digital PAKULADA.....	40
Gambar 4: Peluncuran Program Koperasi Plus pada 22 Mei 2025	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Pertanyaan Penelitian	77
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan FISIP UIN Ar-Raniry	83
Lampiran 3. Surat Penelitian	84
Lampiran 4. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh.....	85
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi menjadi kunci dari pelaksanaan pembangunan pada berbagai bidang. Dalam konteks otonomi daerah, Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan ekonomi di daerahnya dengan memaksimalkan potensi SDM melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu upaya meningkatkan perekonomian daerah. UMKM berperan sebagai kekuatan besar dan strategis serta memiliki posisi penting dalam hal penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Maka dari itu, peran UMKM sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial.¹

Eksistensi UMKM telah terbukti mampu menjadi salah satu penggerak sektor riil yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung oleh data Kementerian Koperasi dan UKM bahwa jumlah UMKM pada Tahun 2024 sebanyak 65 juta unit lebih usaha dan mampu menyerap 97% total tenaga kerja dunia usaha, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB.²

¹ Mimiarsi, Nasrul Hadi, and Aiyub Saputra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 8, no. 2 (2022): 135–42, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.816>.

² CNBC Indonesia, "UMKM Indonesia Jadi Raja Di Dunia, 97% Serap Tenaga Kerja," CNBC Indonesia, 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240307154500-128-520473/umkm-indonesia-jadi-raja-di-dunia-97-serap-tenaga-kerja>.

Pada awalnya Pemberdayaan UMKM merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun Undang-Undang tersebut tidak digunakan lagi dan sudah diperbaharui dengan Undang-Undang terbaru Nomor 11 tahun 2020 yang mengatur tentang upaya cipta kerja yang diharapkan mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya di tengah persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan globalisasi ekonomi.³ Cipta Kerja adalah upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, dan investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional.

Dalam aturan teknis Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2021, juga mengatur ketentuan-ketentuan yang lebih rinci mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi, kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM, penyelenggaraan Inkubasi, dan Dana alokasi khusus kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Selain itu, diatur pula ketentuan mengenai Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan bagi koperasi dan UMKM melalui pembinaan dan pemberian fasilitas.⁴

³ Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja,” *Peraturan.Bpk.Go.Id*, no. 052692 (2020): 1–1187.

⁴ Pemerintah Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” no. 086507 (2021): 1–121.

Pada tahun 2021, pemerintah meluncurkan platform *Online Single Submission – Risk Based Approach* (OSS RBA). Website ini digunakan sebagai media pendaftaran perizinan usaha di Indonesia bagi pelaku usaha.⁵ Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM bahwa sejak diluncurkannya perizinan berusaha melalui sistem tersebut, sebanyak 10 juta UMKM pada tahun 2024 telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).⁶ Berikut Jumlah UMKM di Indonesia:

Tabel 1: Jumlah Data UMKM di Indonesia Per-Provinsi Tahun 2023

38 Provinsi	Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit)	
	Mikro	Kecil
	2023	2023
ACEH	106.527	3.999
SUMATERA UTARA	119.539	7.368
SUMATERA BARAT	84.077	4.144
RIAU	60.273	2.09
JAMBI	33.742	792
SUMATERA SELATAN	75.282	1.934
BENGKULU	25.595	936
LAMPUNG	77.575	3.68
KEP. BANGKA BELITUNG	15.776	486
KEP. RIAU	25.873	394
DKI JAKARTA	69.072	10.92
JAWA BARAT	584.903	56.736
JAWA TENGAH	811.039	51.887
DI YOGYAKARTA	129.289	4.736
JAWA TIMUR	862.057	115.414
BANTEN	90.908	6.184
BALI	120.752	5.035
NUSA TENGGARA BARAT	131.958	18.004
NUSA TENGGARA TIMUR	124.566	1.374
KALIMANTAN BARAT	47.435	1.021
KALIMANTAN TENGAH	27.952	599

⁵ Annisa Anastasya, "Data UMKM, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia," Artikel, n.d.

⁶ Shofi Ayudiana, "Kemenkop UKM Mencatat 10 Juta Pelaku UMKM Telah Kantongi NIB," AntaraNews, 2024, <https://www.antaranews.com/berita/4384870/kemenkop-ukm-mencatat-10-juta-pelaku-umkm-telah-kantongi-nib>.

KALIMANTAN SELATAN	64.528	2.842
KALIMANTAN TIMUR	34.586	1.055
KALIMANTAN UTARA	5.763	207
SULAWESI UTARA	59.112	1.849
SULAWESI TENGAH	69.057	7.072
SULAWESI SELATAN	119.613	4.313
SULAWESI TENGGARA	47.415	1.738
GORONTALO	38.089	836
SULAWESI BARAT	21.947	541
MALUKU	61.308	199
MALUKU UTARA	17.016	322
PAPUA BARAT	5.553	284
PAPUA BARAT DAYA	-	-
PAPUA	12.951	465
PAPUA SELATAN	-	-
PAPUA TENGAH	-	-
PAPUA PEGUNUNGAN	-	-
INDONESIA	4.181.128	319.456

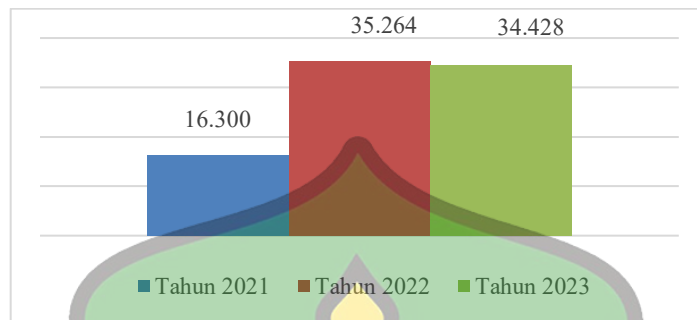
Sumber: *Badan Pusat Statistik Indonesia*

Berdasarkan tabel 1, data secara nasional menunjukkan jumlah usaha mikro dan kecil di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 4.181.128 unit usaha mikro dan 319.456 unit usaha kecil. Namun, yang akan menjadi focus peneliti dalam penelitian ini adalah provinsi aceh yang mana terdapat 106.527 usaha mikro dan 3.999 usaha kecil pada tahun 2023.

Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran. Sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi UMKM yang besar, Aceh menunjukkan bagaimana sektor ini mampu menjadi pilar utama dalam perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan.

Banda Aceh yang merupakan ibu kota provinsi menjadi salah satu kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang signifikan.

Gambar 1: Data Jumlah UMKM Kota Banda Aceh Tahun 2021-2023



Sumber: *Website Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Banda Aceh*

Berdasarkan gambar 2 di atas, terdapat 16.300 UMKM di Kota Banda Aceh pada tahun 2021, 35.264 UMKM pada tahun 2022 (meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya), sebelum sedikit menurun menjadi 34.428 UMKM pada tahun 2023, dikarenakan adanya perubahan dalam pertumbuhan UMKM di Kota Banda Aceh, seperti kurangnya jumlah UMKM yang aktif beroperasi, penyesuaian data pendaftaran resmi, serta dinamika usaha yang tidak semua mampu bertahan menghadapi persaingan dan perubahan pasar. Selain itu, berdasarkan data resmi dari Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh pada tahun 2022 tercatat sebanyak 17.000 unit UMKM yang aktif dan terdaftar. Angka ini menegaskan besarnya potensi sektor UMKM sebagai penopang utama perekonomian daerah.⁷

Kehadiran UMKM di Banda Aceh mempunyai arti penting dalam menunjang penghidupan masyarakat. Pemerintah Kota Banda Aceh memberikan perhatian besar terhadap pembangunan di sektor ekonomi, salah satunya adalah

⁷ Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, "Data Base UMKM 2022 (17.000)," n.d.

mengenai pemberdayaan UMKM. Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi merupakan pusat perdagangan dan jasa.⁸

Pemberdayaan UMKM merujuk pada Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS), pada BAB III Pasal 14 Ayat 3 menjelaskan bahwa "Bank Syari'ah wajib melaksanakan pengaturan tentang pencapaian rasio pembiayaan kepada para pelaku UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian masyarakat aceh".⁹

Dengan adanya bantuan keuangan syariah di Aceh, pemberdayaan UMKM dapat dilaksanakan secara optimal karena pembiayaannya sesuai dengan prinsip syariah, tidak membebani bunga, mendorong keadilan usaha, dan memastikan modal bagi UMKM untuk berkembang serta memperkuat perekonomian Aceh.

Dalam upaya pengembangan UMKM, tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai *leading* sektor, melainkan peran serta masyarakat dan pihak lain.¹⁰ Keterlibatan berbagai aktor seperti pemerintah, akademisi, pebisnis, komunitas, dan media dapat memaksimalkan pemberdayaan UMKM. Menurut model *Pentahelix*, keterlibatan banyak aktor dapat meningkatkan efektivitas yang keberlanjutan, terutama dalam hal pemberdayaan dan pengembangan suatu daerah.

⁸ Nur Santi, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sektor Industri Pengolahan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh," *NBER Working Papers*, 2022, 89, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

⁹ Dinas Syariat Aceh Islam, "Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018," n.d.

¹⁰ Cleodora Beatrice and Diana Hertati, "Model Pentahelix Dalam Pengembangan UMKM Manggarsari," *JIMPKS: Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 7, no. 2 (2023): 107–23.

Dengan demikian, partisipasi *multi stakeholder* pada Pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh sangatlah penting, karena dapat menciptakan sinergi dan kolaborasi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan UMKM.¹¹ Melalui Partisipasi ini, menjadi upaya dalam memberi dukungan dan bantuan kepada UMKM dalam hal pengembangan bisnis, pelatihan, promosi dan fasilitas.¹²

Partisipasi *multi stakeholder* juga membantu UMKM meningkatkan kualitas produk dan layanannya serta mampu bersaing dengan perusahaan besar.¹³ Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada partisipasi *multi stakeholder* pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana partisipasi antara pemerintah, akademisi, pebisnis, komunitas, dan media dalam mendorong pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh, dengan menggunakan model Pentahelix.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Multi Aktor Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh Berbasis Model *Pentahelix*”**.

¹¹ Rozalia Wardana, Bustami Usman, and Reza Fahlevi, “Collaborative Governance Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Digital Di Kota Banda Aceh (Studi Kasus : Usaha Kuliner Di Kota Banda Aceh),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* 8, no. 4 (2023): 1–12, <http://www.jim.usk.ac.id/Fisip>.

¹² Wardana, Usman, and Fahlevi.

¹³ Dkk. Wahyudiono, *Manajemen UMKM: Orientasi Peran Stakeholder Dalam Membangun Daya Saing UMKM, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1. Meskipun UMKM di Kota Banda Aceh memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi daerah, namun pemberdayaannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Keterlibatan aktor lain seperti akademisi, pebisnis, komunitas, dan media masih belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga sinergi dalam kerangka model Pentahelix belum optimal untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana partisipasi multi aktor dalam pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mengetahui partisipasi multi aktor dalam pemberdayaan UMKM di Kota Banda Aceh.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam pengembangan Masyarakat mendalam/keseluruhan.

1.5.2. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lainnya. Juga sebagai masukan terhadap hal-hal keilmuan, sebagai bahan informasi tambahan, dan sebagai bahan bacaan bagi penelitian ilmiah.

